

ABSTRAK

ZAKAT INFRASTRUKTUR DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

(Studi Pada Pemborong PT Enka Citra Teknik)

OLEH:

MERLIANA ASTRI AGUSTINA

Dalam syariat Islam, salah satu cara mengatur, mendapatkan, dan memanfaatkan harta adalah melalui zakat. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, dan merupakan rukun yang terpenting setelah shalat. Zakat merupakan ibadah yang berkaitan dengan harta benda, mengandung dua dimensi yaitu dimensi *hablum minallah* yang mengatur hubungan antara manusia dengan penciptanya dan *hablum minannas* yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia. Seiring kemajuan perkembangan zaman serta tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat modern maka muncul pula berbagai jenis kekayaan yang baru salah satunya zakat infrastruktur pada pemborong yang mengeluarkan kadar zakatnya sebesar 10% setiap tahunnya (*haul*). Sedangkan ketentuan syariaat Islam wajib mengeluarkan kadar zakat sebesar 2,5%.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme zakat infrastuktur pada pemborong dari PT Enka Citra Teknik, bagaimana zakat infrastruktur dalam perspektif hukum Islam. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat hukum Islam terhadap zakat infrastruktur pada pemborong dari PT Enka Citra Teknik dan untuk mengetahui pelaksanaan zakat pada masyarakat yang bersangkutan pada pembangunan tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan *Field Reseach* yang dilakukan di PT Enka Citra Teknik, untuk mendapatkan data yang valid digunakan beberapa metode data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Setelah data terkumpul maka dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode berfikir deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan zakat infrastruktur PT Enka Citra Teknik pemborong mengeluarkan zakat lebih dari kadarnya 10% , kelebihan untuk mengeluarkan zakat tersebut tidak bisa dianggap untuk mengeluarkan zakat pada tahun depan dan sisa dari 10% itu adalah sebagian dari sedekah, sedangkan menurut perspektif hukum Islam bahwa zakat infrastuktur diwajibkan dikenai zakat sebesar 2,5%. Adapun dalam penelitian ini tidak sesuai dengan ketentuan ulama yang hanya mengharuskan zakat sebesar 2,5%.